

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN DIFTERI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN PADA SISWA/I KELAS V DI MI UNWANUL HUDA JAKARTA

Atika Sarah

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh penyuluhan kesehatan tentang pencegahan difteri dengan media audio visual terhadap pengetahuan. Tahun 2015 WHO menyatakan Indonesia menempati negara pertama dengan 3203 kasus difteri terbanyak yang ditemukan di asia tenggara. Jakarta juga merupakan daerah dengan kasus terbanyak di indonesia dan rata-rata usia penderita < 14 tahun menurut kemenkes 2016. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *pre and post test control group design* .Sample berjumlah 27 orang pada setiap kelompok secara purposive. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner menggunakan analisis pengujian normalitas, homogenitas serta uji t dengan tingkat kemaknaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penyuluhan dengan media audio visual terhadap pengetahuan dengan p value (0,000). Serta terdapat perbedaan hasil post t *independen* post test antar kedua kelompok adalah p value (0,000). Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya disarankan membuat perencanaan pelaksanaan penyuluhan dengan waktu yang lebih lama paling atau lebih dari 45 menit dan memakai ruangan yang memadai dalam melakukan penelitian penyuluhan dengan media audio visual.

Kata Kunci : audio visual; difteri; pengetahuan; penyuluhan kesehatan

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ABOUT DIPHTHERIA PREVENTION WITH AUDIO VISUAL MEDIA TOWARD KNOWLEDGE

Atika Sarah

Abstrack

The purpose of this study is to combine health discussions about the pevention of diphtheria with audio visual media to knowledge. In 2015 the WHO announced that Indonesia placed the first country with 3203 cases of diphtheria in southeast Asia. Jakarta is also the region with the most cases in Indonesia and the average age of patients <14 years according to Ministry of Health 2016. This study uses quasi-experimental research design by designing pre and post test control group design. The sample used 27 people in each group purposively. Data retrieval is done by filling out the questionnaire using analysis of normality, homogeneity and t-test with a significance level of 95%. The results showed that there was an effect of counseling with audio visual media on knowledge with a value of p (0,000). The importance of the results of the independent posttest t test between groups is the p value (0,000). Recommendations for future researchers to making plans for discussions with a longer time or more than 45 minutes and using suitable place for counseling with audio visual media.

Keyword: audio visual; diphtheria; health education; knowledge